

Introduction to Order Cost Accounting at Engineering Brothers

Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan pada Saudara Teknik

**Tina Novianti Sitanggang^{1*}, Riadi², Ronald Hasudungan Rajagukguk³,
Annisa Nauli Sinaga⁴**

Universitas Prima Indonesia^{a,b,c,d}

tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id¹, riadirahel@gmail.com²,
ronald.hasudungan72@yahoo.co.id³, nisanauli220906@gmail.com⁴

Disubmit : 16 Januari 2023, Diterima : 28 Januari 2023, Terbit: 23 Februari 2023

ABSTRACT

The purpose of this service is to obtain information about the elements of production costs, the methods used and to find out the problems that occur when determining the calculation of the cost of orders and the cost of production of products at Brother Teknik Medan. The method used is library research and field research. Collecting data directly to the field using data collection techniques, namely interviews and observations directly to the Medan Engineering Brothers. In this Service, the PKM Team discovered the elements of production costs Raw Material Costs, Direct Labor Costs and Factory Overhead Costs, both charged and real, were calculated based on estimates only, without using the applicable methods in Cost Accounting in accordance with PSAK.

Keywords : Cost Accounting, Orders, Saudara Teknik

ABSTRAK

Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang unsur biaya produksi, metode yang digunakan dan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat menentukan perhitungan biaya pesanan dan harga pokok produksi produk pada Saudara Teknik Medan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (Library Research) dan Studi Lapangan (Field Research). Pengumpulan data langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara (Interview) dan Pengamatan (Observasi) langsung ke Saudara Teknik Medan. Dalam Pengabdian ini, Tim PKM menemukan unsur-unsur biaya produksi Biaya Bahan Baku, Biaya Langsung Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik baik yang dibebankan maupun riil dihitung berdasarkan estimasi saja, tanpa menggunakan metode yang berlaku dalam Akuntansi Biaya yang sesuai dengan PSAK.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Pesanan, Saudara Teknik

1. Pendahuluan

CV Saudara Teknik medan merupakan bengkel bubut yang ada di kota medan, berdiri sejak tahun 2015, beralamat di Jalan Cirebon No.2L Jalan Bandung No.Simpang, Ps. Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bengkel bubut, Melayani bubut mesin, boring, cutting. Dalam praktek nya Saudara Teknik dalam menghitung harga pokok produksi masih menggunakan cara tradisional, yaitu menghitung harga pokok produksi dengan menjumlahkan semua beban atau biaya yang di keluarkan dalam proses pengerjaan suatu pesanan.

Dalam melakukan penjualan dengan system pesanan atau *job order costing* Sudara Teknik sering menerima pesanan produk dengan jenis part yang bermacam-macam, dengan demikian dalam menentukan harga pokok produksi pun tentu saja memerlukan perhitungan yang berbeda-beda juga, untuk menghindari kesalahan perhitungan biaya harga pokok produksi dan jasa (Wijayanto et al., 2022; Idawati). Biasanya Saudara Teknik menerima pesanan repair dari customer yang datang, kemudian Saudara Teknik membuat estimasi biaya (baik biaya barang dan jasa) setelah Customer menyetujui biaya yang di tentukan, maka

Saudara Teknik akan mengeluarkan formulir untuk di tanda tangani Customer tersebut. Setelah itu maka pesanan akan dikerjakan atau di proses. Dengan cara menentukan biaya tanpa menggunakan metode akuntansi biaya yang berlaku maka tentu saja bisa terjadi kesalahan dalam menentukan biaya atau harga pokok produksi.

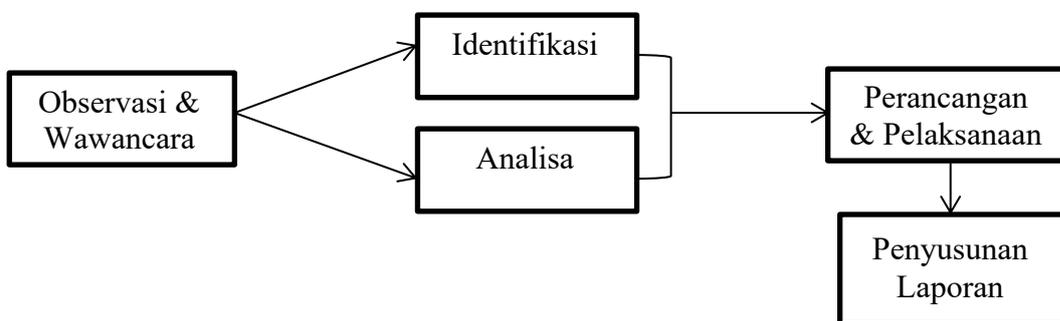
Menurut Firmansyah (2015) dan Kurniawan (2020) mendefinisikan harga pokok pesanan adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Perhitungan Harga Pokok Pesanan. Menurut Prastiti et al., (2016) & Witjaksono (2013) estimasi biaya produksi untuk menentukan harga jual sebagai berikut :

| | |
|---|-------|
| Estimasi Biaya Tenaga Kerja | xxx |
| Estimasi Biaya Bahan Baku | xxx |
| Estimasi Biaya Overhead | xxx + |
| Total Estimasi Biaya Produksi | xxx |
| Ditambah Marjin Laba yang diharapkan | xxx + |
| Harga Jual yang Dibebankan pada Pemesan | xxx |

Pada pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pendampingan pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan dengan menggunakan tool dari hasil teknologi informasi yang ada. Target luaran yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah menghasilkan pemahaman perhitungan Biaya Pesanan dan harga pokok pesanan dengan *metode Job Order Cost Method* menggunakan teknologi informasi agar lebih memudahkan dalam kegiatan tersebut. Untuk mencapai luaran tersebut, maka dilakukan dengan cara melakukan pendampingan terkait perhitungan akuntansi biaya pesanan dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan teknologi yang ada serta pencatatan persediaan guna menunjang pemasaran usaha sehingga pada akhirnya akan mampu mempermudah perhitungan harga pokok produksi serta meningkatkan jumlah pelanggan pada Saudara Teknik.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen kuncinya (Sugiyono, 2017).



Gambar 1. Flowchart Proses Perancangan Luaran Kegiatan

Sumber : (Vikaliana et al., 2021; Pinontoan et al., 2020)

1. Survei dan observasi, pada tahap ini penulis mencari lokasi untuk dijadikan tempat kegiatan kerja praktek serta melakukan observasi mengenai keadaan dan kondisi terkait.
2. Analisa, pada tahap ini penulis melakukan analisa mengenai kendala dan permasalahan yang ada pada Bucket Coffee.
3. Identifikasi, pada tahap ini penulis mencari dan menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ada.

4. Perancangan dan Pelaksanaan setelah dilakukannya analisa dan identifikasi selanjutnya penulis melakukan perancangan kemasan baru dan strategi pemasaran dengan marketplace. Kemudian mengimplementasikan perancangan yang telah dirancang.
5. Penyusunan laporan, pada tahap akhir ini penulis menyusun laporan mengenai proses kegiatan selama menjalankan kerja praktek serta melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi yang telah dilakukan.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan pada Saudara Teknik, telah berlangsung sukses. Adapun langkah kegiatan pelatihannya, yaitu

a. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Penyuluhan Akuntansi Biaya Pesanan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pencatatan Keuangan ini sudah diselenggarakan pada: Sabtu, 05 November 2022 mulai jam 10.00 WIB di Nagata Motor yang di ikuti oleh 1 orang bagian keuangan dan yang juga merupakan pemilik Saudara Teknik. Tim PKM mengawali dengan menjelaskan pentingnya memahami akuntansi biaya pesanan untuk memudahkan dalam perhitungan harga pokok produksi dan jasa pengerjaan.

(1)Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan

Kegiatan Pengenalan Akuntansi Biaya pesanan ini dilaksanakan setelah adanya kegiatan penyuluhan tentang Akuntansi Biaya Pesanan. Tim PKM membimbing langsung staff bagian keuangan di Saudara Teknik Medan secara sederhana yang telah disiapkan sampai menghasilkan perhitungan dalam menentukan biaya pesanan. Suasana pembimbingan perhitungan biaya pesanan diikuti secara seksama dan serius yang menggambarkan adanya keinginan untuk bisa melakukan perhitungan biaya pesanan dengan baik sesuai dengan Standar Akuntansi Biaya.

(2)Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Persediaan

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah adanya kegiatan pelatihan perhitungan biaya pesanan. Tim PKM sebelumnya telah mengecek pesanan bubut yang sudah masuk, kemudian melakukan pelatihan dalam menghitung biaya atau harga pokok produksi dan biaya biaya yang dikeluarkan , setelah itu tim PKM melakukan pendampingan dengan memberikan edukasi mengenai Metode Harga Pokok Proses yaitu metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya biaya produksi di kumpulkan untuk periode tertentu dan biaya produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tertentu dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan. Mulyadi (2010: 75). Perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk produk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli.

b. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan PKM bertujuan guna mengenali sejauhmana keberhasilan dari kegiatan PKM ini dalam menghitung biaya pesanan. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses pelatihan berlangsung dan diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab oleh Bapak Rahmad. Hasil monitoring dan evaluasi adalah :

(1)Monitoring dan Evaluasi selama proses Penyuluhan dan Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan.

Monitoring dan Evaluasi selama penyuluhan keterlibatan dan kemampuan. Dalam mengikuti kegiatan PKM Penyuluhan dan pengenalan Akuntansi Biaya pesanan, Peserta diharapkan mampu memahami perlunya mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode akuntansi biaya pada Saudara Teknik Medan. Peserta sebagian besar mampu memahami tentang perlunya menghitung biaya pesanan sesuai dengan metode yang

berlaku, sehingga tidak terjadi kesalahan perhitungan harga pokok produksi yang mengakibatkan kerugian bagi Saudara Teknik Medan.

(2) Monitoring dan Evaluasi setelah pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan.

Monitoring dan Evaluasi setelah PKM Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan dilaksanakan dengan cara mengamati terhadap perhitungan biaya pesanan dan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh Bapak Rahmad dan disajikan dalam bentuk microsoft excel, lalu kemudian di cetak di invoice. Dari hasil Monitoring dan Evaluasi Bapak Rahmad pemilik dan sekaligus staf keuangan di Saudara Teknik Medan telah berhasil dan telah mampu melakukan perhitungan biaya pesanan dengan metode yang berlaku.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

4. Penutup

Melalui Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan yang akuntabel dan sesuai dengan sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ternyata terjadi meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada Bapak Rahmad, yang mana sebagai pemilik Saudara Teknik dan juga yang mencatatkan Keuangan dan penjualan di Saudara Teknik. Melalui Pengenalan Akuntansi Biaya ini juga dapat mempermudah dan mempercepat dalam perhitungan dan penentuan biaya pesanan dan dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan PSAK.

Daftar Pustaka

- Firmansyah, Imam. (2015). *Akuntansi Biaya itu Gampang*. Jakarta : Dunia Cerdas,
- Idawati, W. (2017). Sistem perhitungan biaya berdasarkan job order costing, process costing, activity base costing, activity base management. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 5(1).
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem informasi akuntansi dengan pendekatan simulasi*. Deepublish.
- Mulyadi. (2010). Akuntansi Biaya. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu ManajemenYKPN,
- Prastiti, A. E. D., Saifi, M., & Zahro, Z. A. (2016). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing System (Sistem ABC) Studi Kasus Pada CV. Indah Cemerlang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol*, 39.
- Vikaliana, R., Mariam, S., Hidayat, Y. R., & Aryani, F. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajemen Persediaan dan Akuntansi Sederhana. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 423-430.
- Witjaksono, Armanto, (2013). *Akuntansi Biaya*, Jakarta : Graha Ilmu,
- Wijayanto, P. W., Rochmawati, R., & Yusiana, R. (2022). Pelatihan Kewirausahaan dan Perhitungan Akuntansi Biaya untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 267-282.